

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan usaha dagang sangatlah pesat sehingga menjadikan persaingan antar perusahaan menjadi semakin kompleks demi memberikan pilihan pada konsumen terkait barang yang diproduksi, terlebih para konsumen banyak yang mempertimbangkan biaya, nilai dan manfaat dari sebuah produk. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk memenuhi permintaan para konsumen dengan tetap menjaga kualitas barang dengan harga jual yang bersaing (Purwanto, 2011). Produsen dituntut untuk beroperasi secara efisien dan efektif dalam semua aspek kegiatannya, tidak hanya untuk meningkatkan laba perusahaan melainkan juga dapat berhasil dalam persaingan.

Perusahaan secara sadar dituntut untuk bertahan di era millenial yang semakin banyak usaha-usaha baru yang bermunculan dengan inovasi yang lebih baik sehingga dapat terus berjalan dan tetap memperoleh keuntungan. Agar siklus hidup perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sarenah & Mardalena (2017) Maka perusahaan harus mempertimbangkan setiap keputusan yang akan diambil dengan melakukan perencanaan dan pengendalian, karena akan berpengaruh pada kontinuitas usaha di masa depan .

Terlebih persaingan usaha sekarang ini banyak para konsumen yang memesan suatu produk dengan spesifikasi yang mereka inginkan,

menjadikan perusahaan dihadapkan dengan beberapa alternatif pilihan antara menerima atau menolak pesanan dan dituntut untuk mengambil suatu alternatif yang dirasa cukup menguntungkan perusahaan. Dalam hal ini manajemen membutuhkan informasi untuk membuat keputusan dan untuk menentukan laba atau rugi yang akan diakibatkan oleh alternatif pilihan yang akan diambil. (Supriyono, 2011) informasi diferensial merupakan informasi yang berhubungan antara satu alternatif pilihan dengan alternatif lainnya.

Untuk mempermudah pengambilan keputusan atas alternatif pilihan tersebut manajemen dapat menggunakan analisis biaya diferensial sebagai alat bantu. Prawironegoro & Purwanti (2012) biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Sedangkan (Sodikin, 2015) mendefinisikan analisis biaya diferensial sebuah model pengambilan keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi beberapa perbedaan mengenai biaya dan pendapatan terkait dengan alternatif pengambilan keputusan.

Perusahaan CV. Bara Api Handprint beralamat di Jl. Ikan Tombro, Tunjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang ini memproduksi kaos dengan ciri khas sablon gambar pada kaos dengan motif lukisan yang surealis dan dekoratif. Usaha ini didirikan pada Tahun 2015 bisa dikatakan masih seumur jagung, namun telah memiliki banyak peminat mulai dari masyarakat setempat hingga luar kota dengan mengedapankan ciri khas gambar sablon dan harga yang bisa dikatakan terjangkau yaitu Rp. 120.000.

Hal tersebut berpengaruh pada tingkat pesanan konsumen yang semakin meningkat setiap periode produksi, mulai dari kaos produksi sendiri hingga pesanan khusus yang diperoleh dari berbagai konsumen seperti brand-brand baru yang belum memiliki peralatan konveksi hingga instansi pemerintahan. Karena perusahaan ini dapat mengerjakan beberapa jenis produk seperti kaos, polo, jaket hoodie dan tote bag. Hal tersebut membuat minat konsumen semakin meningkat untuk memesan pada perusahaan ini dengan berbagai jenis desain sablon dengan berbagai warna maupun kain yang ditentukan sendiri oleh konsumen.

Dengan meningkatnya pesanan konsumen terhadap kaos baru api juga berimbas pada tingkat produksi, rata-rata produksi perbulan meningkat menjadi 220 dengan kapasitas produksi maksimum sekitar 450 unit perbulan. Lebih dari itu, meningkatnya tingkat produksi timbul dari pesanan khusus diluar produksi reguler perusahaan. Pesanan khusus tersebut tidak hanya berupa kaos melainkan produk lain, pada tahun 2017 terjadi permintaan pesanan khusus sebanyak 370 unit, pada tahun 2018 sebanyak 665 unit sehingga mencapai kapasitas penuh produksi.

Dengan adanya pesanan khusus tersebut pihak manajemen sering dihadapkan pada keputusan yang membingungkan antara menerima atau menolak pesanan khusus tersebut. Karena perusahaan belum memiliki informasi akuntansi mengenai pesanan khusus yang diminta konsumen, sebab pesanan khusus tersebut bersifat insidental sehingga perhitungan yang dilakukan sedikit berbeda dengan perhitungan reguler. Cara yang

biasanya ditempuh untuk mengumpulkan biaya diferensial adalah dengan merancang sistem akuntansi sedemikian rupa sehingga memudahkan penaksiran biaya diferensial tersebut sesuai dengan masalah tertentu yang sedang dihadapi.

Dari hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa penerapan biaya diferensial dapat membantu perusahaan melakukan pengambilan keputusan yang diantaranya. (Kusuma Dewi dkk., 2015) tentang analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan taktis menerima atau menolak pesanan khusus produk plywood studi pada perhutani plywood industri kediri, dengan hasil analisa data berdasarkan penelitian dengan melakukan perhitungan laba rugi yang dihasilkan baik sebelum maupun sesudah menerima pesanan khusus dapat diterima. Karena dalam perhitungan laba rugi tersebut menerima pesanan khusus lebih menguntungkan bagi perusahaan, dimana kapasitas menganggur perusahaan terpakai untuk produksi pesanan khusus dan menambah tingkat perolehan laba perusahaan.

Kemudian didukung dengan penelitian (Fatmawati dkk., 2019) tentang analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus studi pada UD. Dwi Tunggal Lumajang yang menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan menerima pesanan khusus tersebut, namun dalam penelitian ini sebelum melakukan pengambilan keputusan tersebut perusahaan lebih dahulu mempertimbangkan kapasitas menganggur yang dimiliki pada periode

tersebut sehingga dapat digunakan untuk memproduksi pesanan khusus, dengan diterimanya pesanan khusus tersebut laba perusahaan menjadi meningkat.

Karena dalam suatu perusahaan pengambilan keputusan sangatlah penting dilakukan sebab akan berkaitan langsung dengan laba atau rugi perusahaan. Dengan demikian analisis biaya diferensial dirasa perlu untuk diterapkan pada CV. Bara Api handprint agar dapat memudahkan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada produk kaos, polo, jaket hoodie dan tote bag di CV. Bara Api Handprint Malang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **Tujuan penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan biaya diferensial sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus yang akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

## **Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat berguna bagi peneliti lain sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan analisis penerapan biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian dapat menjadi acuan atau bahan masukan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan antara menerima atau menolak pesanan khusus dengan mempertimbangkan analisis biaya diferensial yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

